

Fakta-Fakta Penting untuk Terhindar dari Campak

Campak dapat berbahaya, khususnya jika menyerang bayi dan anak-anak. Virus penyakit ini jauh lebih menular daripada virus lain.

Campak sering kali diawali dengan gejala demam, hidung beringsus, batuk, mata memerah, dan titik-titik putih di mulut. Beberapa hari berikutnya, ruam mulai muncul di wajah dan menyebar ke seluruh tubuh

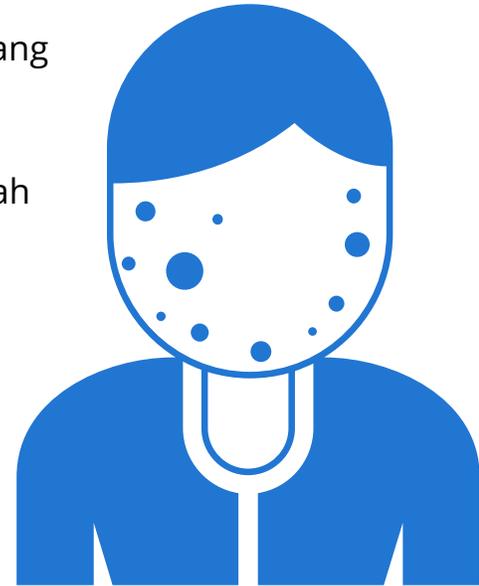
Campak dapat menimbulkan infeksi paru-paru berbahaya yang disebut pneumonia, pembengkakan otak yang disebut ensefalitis, efek jangka panjang, serta dapat berujung pada rawat inap dan kematian

Bagaimana cara penyebaran campak?

Anda dapat tertular jika berada dekat dengan penderita campak yang batuk, bersin, bahkan hanya bernapas. Campak dapat menyebar sebelum ruam muncul di kulit penderitanya dan setelah gejala berakhir. Kuman dapat bertahan di ruangan selama dua jam setelah penderita campak pergi.

Apa perlindungan terbaik dari campak?

Imunisasi! Seri vaksin MMR disarankan untuk diberikan pada usia 12-15 bulan, dan diberikan lagi saat anak berusia 4 tahun. Bayi berusia di atas 6 bulan harus mendapatkan satu dosis vaksin MMR sebelum bepergian ke negara yang lebih sering mendapati penyakit campak.



Sekitar 1 dari 5 orang yang terjangkit campak perlu dirawat inap di rumah sakit.

Sekitar 1 dari setiap 1.000 orang yang terkena campak akan menderita pembengkakan otak akibat infeksi (ensefalitis), yang dapat menyebabkan kerusakan otak.



Sekitar 1 hingga 3 dari 1.000 penderita campak akan meninggal dunia, bahkan setelah mendapatkan perawatan terbaik.